

DAFTAR PUSTAKA

- Amran. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Budaya Buton untuk Membentuk karakter Pada Siswa di SMA Negeri 1 Baubau. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS* , 1-8.
- Barus, Z. (2014). Analisis Antropologi Hukum Tentang Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Terhadap Budaya Hukum Masyarakat Batak Toba Terkait Dengan batas Usia Kawin Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. *Yustisia* , 1-10.
- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan*. Jakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Herdiansyah, H. (2013). *wawancara, Observasi, dan Focus Groups : sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Jurnal Pustaka* , 1-10.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manik, H. S. (2011). Makna dan Fungsi Tradisi Sinamot Dalam Adat Perkawinan Sukubangsa Batak Toba di Perantauan Surabaya. *Biokultur* , 1-14.
- Maran, R. R. (2000). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martani, T. V. (2018). Apakah Hasangapon, Hagabeon, dan Hamoraon Sebagai Faktor Protektif atau Faktor Resiko Perilaku Bunuh Diri Remaja Batak Toba? Sebuah Kajian Teoritis Tentang Nilai Batak Toba. *Buletin Psikologi* , 1-11.

- Megawati, R. (2013). Tinjauan Yuridis Mengenai Keabsahan Perkawinan Paribab dalam Hukum Adat Batak Toba Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Wawasan Hukum* , 1-13.
- Moleong, L. j. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natasha, H. (2013). Ketidaksetaraan Gender Bidang Pendidikan: Faktor Penyebab, dampak, dan Solusi. *Marwah* , 1-12.
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *ASE* , 1-4.
- Nugroho, R. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pelly, U. (2008). *Teori-Teori Ilmu Sosial Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rismawati. (2011). Perkawinan Dan Pertukaran Batak Toba. *Jurnal ACADEMICA* , 1-12.
- Ritzer, G. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Perdana Media.
- Sibarani, A.N.P. (1976). *Umpasa Batak Dohot Lapatana*. Parda: Pematang Siantar.
- Simangunsong, F. (2013). Pengaruh Konsep Hagabeon, Hamoraon dan Hasangapaon Terhadap Ketidaksetaraan Gender Dalam Amang Parsinuan. *SIROK BASTRA* , 1-20.
- Simanjuntak, B. A. (2009). *Konflik Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simanjuntak, B. A. (2010). *Melayu Pesisir dan Batak Pegunungan (orientasi Nilai Budaya)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia .

- Simanjuntak, B. A. (2010). *Melayu Pesisir dan Batak Pegunungan : Orientasi Nilai Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sipahutar, A. (2017). Nilai Budaya Keluarga Batak Toba Di Kelurahan Sail Tenayan Raya. *JOM FISIP* , 1-14.
- Siregar, M. (2018). Ketidaksetaraan Gender dalam Dalihan Na Tolu. *Studi Kultural* , 2-3.
- Sitanggang, J. (2018). Konsep Gender Dalam Umpasa Batak Toba: Kajian Antropologi Linguistik.
- Siti, A. I. (2013). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Jurnal Perempuan* , 1-10.
- Sunarti, F. S. (2013). Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah. *ilmu keluarga dan konseling* , 1-11.
- Sundawa, L. M. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat : Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Jurnal of Urban Society's Art* , 1-9.
- Tius, T. (2018). Makna dan Fungsi Tradisi Sinamot dal Pernikahan Adat Batak Toba di Kecamatan Mandau. *JOM FISIP* , 1-15.
- Tobing, Ph.O.L.(1963). *The Structure of Toba-Batak Belief in the High God*. Amsterdam: Jacob van Campen.